

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERADAAN  
JENTIK AEDES AEGYPTI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
HALMAHERA KOTA SEMARANG TAHUN 2016**

**NOVIA EKA PERTIWI**

(Pembimbing : dr Zaenal Sugiyanto, M.Kes)  
*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian  
Nuswantoro  
www.dinus.ac.id  
Email : 411201201550@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Penyakit demam berdarah dengue adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dari kelompok Arbovirus B, yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor pembawanya. salah satu cara mencegahnya adalah dengan memutuskan siklus kehidupan nyamuk, khususnya pada stadium larva dengan PSN, keberhasilan PSN dapat diukur dengan mengukur Angka Bebas Jentik (ABJ). Di Puskesmas Halmahera Kota Semarang memiliki nilai angka bebas jentik pada tahun 2015 sebesar 83,00% masih tergolong rendah yaitu masih dibawah target Nasional 95%. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* di Wilayah Kerja Puseksmas Halmahera Kota Semarang tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study, data primer dan data sekunder diolah dan dianalisis menggunakan uji statistik Chi Square. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan keberadaan jentik ( $p=0,770$ ), sikap ( $p=0,668$ ), pelayanan kesehatan ( $p=0,373$ ) ada hubungan antara perilaku dengan keberadaan jentik ( $p=0,043$ ), lingkungan ( $p=0,034$ ).

Untuk mengurangi adanya keberadaan jentik *Aedes aegypti* disarankan agar setiap masyarakat berkerja sama dengan seluruh anggota keluarga untuk mencegah adanya larva dengan melakukan PSN rutin 1 minggu sekali menguras bak tempat penampungan air serta membersihkan dan membuang barang-barang bekas seperti botol, kaleng-kaleng bekas dan ban bekas yang dapat dijadikan tempat perindukan nyamuk.

Kata Kunci : keberadaan jentik, perilaku, pengetahuan, sikap, pelayanan kesehatan dan lingkungan

**FACTORS RELATED TO THE EXISTENCE OF LARVA AEDES  
AEGYPTI IN THE WORK AREA OF HALMAHERA PRIMARY HEALTH  
CARE OF SEMARANG CITY 2016**

**NOVIA EKA PERTIWI**

(Lecturer : dr Zaenal Sugiyanto, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,  
DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201201550@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Dengue fever is an infectious disease caused by dengue virus the arboviruses B, transmitted by the aedes aegypti mosquito as a vector of the disease. To prevent the transmitted of the virus can be cut off the mosquito life cycle, especially on larva phase by clearance mosquito nesting. The success of the prevention can be measured by measuring larva free index (ABJ). Halmahera primary health care has had larva free index in 2015 as 83%, classified in the low group compared to national target as more than 95%. The purpose of this study was to know factors related to the existence of larva aedes aegypti in the work area of Halmahera primary health care of Semarang city 2016.

This study was observational study with quantitative approach, primary and secondary data processed and analyzed used statistic chi square. Samples were 100 respondents.

The results showed that there was no correlation between knowledge (  $p = 0,770$  ), attitude (  $p = 0,668$  ), health services (  $p = 0,373$  ) health services (  $p = 0,043$  ), and the environment (  $p = 0,034$  ). To reduce the existence of aedes aegypti suggested that society working with the entire family to prevent larva with undertake the program routine 1 weeks for draining the shelter water and clean and dispose of thrift like a bottle, cans, cans former and the former to its mosquitoes nesting.

Keyword : behavior , knowledge , attitude , health care and the environment